

PENCATATAN TRANSAKSI AKUNTANSI DALAM PENJUALAN TIKET MELALUI PEMBINAAN WISATA TELUK BAYUR *BIRD PARK*

Maristiana Ayu^{*1}, Deviana Sari², Septia Uswatun Hasanah³, Dea Putri Utami⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung

e-mail: ^{*1}maristiana2017@gmail.com, ²devianasari.18@gmail.com, ³septiauswatunhasanah@gmail.com, ⁴deaputriutami.dpu@gmail.com

Abstrak

Potensi Desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Desa Sidomulyo memiliki sumberdaya manusia yang baik dan pekerja keras, dibuktikan bahwa masyarakat setempat memiliki mata pencaharian baik bertani, berkebun, dan usaha kerajinan anyaman. Saat ini Pemerintah Desa Sidomulyo sedang membangun destinasi wisata alam edukasi berbasis taman burung. Destinasi wisata tersebut diberikan nama Wisata Taman Burung dan Hiburan "Teluk Bayur Bird Park" yang masih membutuhkan binaan terkait bentuk permasalahan yang dihadapi yakni prosedur akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan penjualan tiket yang belum ada dalam manajemen pengelolaan destinasi wisata tersebut. Maka tujuan pengabdian ini adalah memberikan pembinaan mengenai pencatatan transaksi akuntansi dalam penjualan tiket wisata "bird park" Desa Sidomulyo, Kec. Negeri Katon, Pesawaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah bervariasi, metode demonstrasi yang memberikan ilustrasi-ilustrasi terkait hal tersebut. Indikator keberhasilan dari Pengabdian terkait pembinaan pencatatan transaksi akuntansi menunjukkan bahwa 85 persen peserta pelatihan memahami materi yang diberikan dan mampu mengimplementasikan prosedur-prosedur akuntansi untuk mencatat penjualan tiket sesuai prosedur akuntansi yang sudah diberikan.

Kata kunci: Pencatatan Transaksi, Penjualan, Tiket, Transaksi Akuntansi, Wisata Taman Burung

Abstract

Village potential is all natural resources and human resources owned by the village as the basic capital that needs to be managed and developed for the survival and development of the village. Sidomulyo village has good human resources and hard workers, it is proven that the local community has a good livelihood in farming, gardening, and weaving handicraft businesses. Currently, the Sidomulyo Village Government is building an educational nature tourism destination based on a bird park. The tourist destination was given the name Bird Park and Entertainment Tourism "Teluk Bayur Bird Park" which still requires guidance regarding the form of problems faced, namely accounting procedures related to recording ticket sales that do not yet exist in the management of the tourist destination. So the purpose of this service is to provide guidance regarding the recording of accounting transactions in the sale of bird park tourist tickets in Sidomulyo Village, Kec. Negeri Katon, Pesawaran. The method used in this service activity is a variety of lectures, demonstration methods that provide illustrations related to this. The indicator of success from the Service related to the development of recording accounting transactions shows that 85 percent of the training participants understand the material provided and are able to implement accounting procedures to record ticket sales according to the accounting procedures that have been given.

Keywords: Transaction Recording, Sales, Tickets, Accounting Transactions, Bird Park Tourism

1. PENDAHULUAN

Potensi Desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa

sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa[1]. Potensi desa dapat dibedakan menjadi dua, pertama adalah potensi

fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia, kedua adalah potensi nonfisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa[2]. Berbicara mengenai potensi Desa, di beberapa wilayah Kabupaten Pesawaran memiliki potensi maupun sumber daya alam yang melimpah dan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat[3].

Desa Sidomulyo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki kualitas sumber daya manusia yang cukup baik[4]. Selain itu, mayoritas masyarakat di desa ini sangat pekerja keras[5]. dibuktikan bahwa masyarakat setempat memiliki mata pencaharian baik bertani, berkebun, dan usaha kerajinan anyaman. Apabila masyarakat setempat diberikan arahan tentang bagaimana mengembangkan kreatifitas maka Desa Sidomulyo dapat lebih maju. Desa Sidomulyo memiliki kekayaan alam yaitu lahan pertanian, dan memiliki komoditas lainnya itu tanaman jagung, singkong yang dapat menghasilkan hasil yang cukup. Sebagai upaya mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo.

Saat ini Pemerintah Desa Sidomulyo sedang mengembangkan destinasi wisata alam edukasi berbasis taman burung. Tujuan pengembangan destinasi ini yaitu memberi pengetahuan kepada pengunjung tentang

beberapa jenis burung[6]. Destinasi wisata tersebut diberikan nama Wisata Taman Burung dan Hiburan “Teluk Bayur Bird Park”. Wisata Taman Burung dan Hiburan “Teluk Bayur Bird Park” berlokasi di dusun Roworejo 2, Desa Sidomulyo, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran, Lampung. Pembangunan destinasi wisata tersebut dilakukan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yaitu dengan menciptakan usaha-usaha baru dan mempunyai pendapatan lebih sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka[7]. merupakan suatu proses yang tidak saja mengembangkan potensi ekonomi masyarakat yang sedang tidak berkembang, namun berupaya meningkatkan harkat dan martabat, rasa percaya diri, dan harga diri serta terpeliharanya tatanan nilai budaya setempat[8].

Namun dalam proses pembangunannya, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Sidomulyo. Dari Analisis situasi di atas bahwa Teluk Bayur Bird Park di Desa Sidomulyo masih membutuhkan binaan terkait bentuk permasalahan yang dihadapi yakni prosedur akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan penjualan tiket yang belum ada dalam manajemen pengelolaan destinasi wisata tersebut. Dalam pencatatan laporan keuangan masih menggunakan metode manual sehingga banyak terjadi kesalahan-kesalahan yang signifikan di antaranya terdapatnya kesalahan pencatatan dari jumlah penjualan tiket pada tabel-tabel laporan pendapatan, terdapatnya kecurangan dari

penjualan tiket sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan[9].

Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui pendampingan destinasi wisata edukasi “Teluk Bayur Bird Park” adalah membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan pencatatan akuntansi terutama dalam penjualan tiket yang dialami oleh pengelola destinasi wisata edukasi “Teluk Bayur Bird Park” sebagai mitra dalam pengabdian ini. Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar pengelolaan penerimaan kas dari transaksi penjualan karcis lebih terarah, teratur, efisiensi dan transparansi. Memudahkan dalam pengendalian dana penerimaan kas atas penjualan karcis sehingga akan mengurangi kecurangan atas pengelolaan kasnya.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah bervariasi, metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh pengurus. Metode Demonstrasi, dipilih untuk menunjukkan suatu proses kegiatan pencatatan transaksi penjualan tiket metode ini juga akan memberikan ilustrasi-ilustrasi terkait hal tersebut. Selanjutnya metode praktik, setelah demonstrasi akan ada tindak lanjut dengan cara melakukan pelatihan kepada pengelola dalam mengimplementasikan pencatatan akuntansi menggunakan prosedur penjualan yang sudah

dibuat. Sasaran kegiatan program pengabdian masyarakat melalui penyuluhan ini adalah Lurah, Kepala Desa, Aparat Desa dan Pengelola destinasi wisata “Teluk Bayur Bird Park” yang diselenggarakan Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai.

Peserta pada program pengabdian masyarakat ini yaitu berjumlah 38 peserta yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola wisata Teluk Bayur Bird Park. Jumlah dosen yang melaksanakan program Pengabdian Masyarakat terkait pencatatan transaksi akuntansi adalah 4 orang yaitu satu ketua, dua anggota dan satu mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian ini memerlukan waktu kurang lebih 3 jam.

Tahapan pengabdian di Desa Mulyo terkait pencatatan akuntansi untuk penjualan tiket terbagi menjadi beberapa tahapan. Yang pertama, Tim Pengabdian dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai melakukan survei dan studi di Desa Sidomulyo yang baru membuka taman wisata “Teluk Bayur Bird Park”. selanjutnya melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada pengurus dan melakukan pelatihan kepada pengelola wisata Teluk Bayur Bird Park. Dalam tahap ini, tim pengabdian memberikan materi terkait pemahaman dan pentingnya pencatatan transaksi akuntansi untuk penjualan tiket dan prosedur akuntansinya karena dalam prosedur ini meliputi bagian jurnal, buku besar dan pelaporan. Bagian ini berfungsi mencatat transaksi penjualan tunai kedalam jurnal penjualan, penerimaan kas dan

pencatatan lainnya yang berkaitan baik dari penerimaan kas dan pengeluaran kas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan pencatatan transaksi akuntansi untuk penjualan tiket di wisata Teluk Bayur Bird Park telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai jadwal dan perencanaan. Pada saat melakukan pengabdian tersebut Lurah, Kepala Desa, Aparat desa dan Warga diberikan penjelasan mengenai materi penjualan, prosedur penjualan tunai, prosedur sistem akuntansi penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur keuangan, prosedur akuntansi, prosedur penerimaan barang, prosedur penyimpanan barang dan *internal control*. Pemateri menekankan untuk materi terkait prosedur penerimaan kas yakni menjelaskan bagian kasa/kasir, bagian ini berfungsi menerima kas dari pembeli, dan membuat laporan penerimaan kas (LPK) dan dikirimkan ke bagian keuangan menyetorkannya ke bank, dilanjutkan prosedur keuangan yang akan menjelaskan tentang penerimaan laporan penerimaan kas (LPK) dari kasir dan membua laporan penjualan tunai (LPT) rangkap 3, lembar ke 1 dikirimkan ke pimpinan sebagai laporan dari bukti penjualan sedangkan lembar ke 2 diserahkan ke bagian akuntansi dan lembar ke 3 simpan sebagai arsip dan setiap sore hari penerimaan uang dari kasir disetorkan ke bank. Dilanjutkan dengan prosedur akuntansi,

menjelaskan terkait bagian jurnal, buku besar dan pelaporan. Bagian ini berfungsi mencatat transaksi penjualan tunai kedalam jurnal penjualan, penerimaan kas dan pencatatan lainnya yang berkaitan baik dari penerimaan kas dan pengeluaran kas.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari peserta yang merupakan para pengelola Wisata Teluk Bayur Bird Park.

Para narasumber menyampaikan materi pelatihan melalui powerpoint yang singkat jelas dan menarik. Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan peserta dapat mempraktikkan pencatatan transaksi akuntansi untuk penjualan tiket. Tindak lanjut dari penyuluhan ini adalah *monitoring* dan evaluasi untuk semua program kegiatan dan mengevaluasinya sesuai dengan target luaran. Indikator keberhasilan dari Pengabdian ini terkait penyuluhan pencatatan transaksi akuntansi menunjukkan 85% peserta pelatihan memahami materi yang diberikan dan mampu mengimplementasikan prosedur-prosedur

akuntansi untuk mencatat penjualan tiket sesuai prosedur akuntansi yang sudah diberikan.

Hal itu ditunjukkan dengan adanya banyak pertanyaan yang diajukan peserta terkait prosedur penjualan dan keuangan serta narasumber berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai topik yang ditanyakan. Tentu saja tim pengabdian berharap agar kedepannya dalam mengelola manajemen destinasi wisata dapat menggunakan prosedur-prosedur yang telah dibuat.

4. SIMPULAN

Dari pemaparan penyuluhan dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan transaksi penjualan tiket dilakukan sesuai dengan prosedur dan sistem akuntansi dengan baik, maka penerimaan kas yang dilakukan mengurangi adanya kecurangan (*fraud*), dan sistem keuangan lebih transparansi. Para karyawan akan lebih memahami apa tupoksi dan prosedur yaserta sistem yang baik dalam transaksi penjualan tiket yang dilakukan secara benar. Sistem Penjualan tunai dengan adanya pemisahan struktur organisasi yang jelas, praktek yang sehat dan peninjauan secara berkala oleh pimpinan maka *control* akan berjalan dengan baik.

5. SARAN

Agar pembinaan dalam pengembangan desa wisata tetap berjalan secara berkelanjutan, sehingga dapat mengemgembangkan konsep desa wisata. Khususnya pada kegiatan penjualan tiket hendaknya menggunakan tenaga penjualan dan bagian keuangan yang cakap dan sesuai dengan bidang ilmu. Agar tetap internal control dapat dijalankan dengan baik, walaupun kondisi usaha ini masih sangat kecil, dengan kontrol yang baik akan mengurangi adanya kecurangan dan dapat meniingkatkan pengembangan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepatutnya kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan izin kepada tim pengabdian Fakultas Ekonomi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon. Perangkat desa sekaligus peserta kegiatan yang telah berpartisipasi dan memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa

Sidomulyo. Dan juga Rekan-rekan tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Sari, "Pemberdayaan Sistem Pemerintahan Dan Potensi Desa Pada Kabaputen Pringsewu Berbasis Web," in *PROCIDING KMSI*, 2013, pp. 1–8.
- [2] K. Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 6, no. 1, pp. 135–143, 2020.
- [3] N. Setya Yunas, "Implementasi Konsep Penta Helix dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Model Lumbung Ekonomi Desa di Provinsi Jawa Timur," *Matra Pembaruan*, vol. 3, no. 1, pp. 37–46, 2019, doi: 10.21787/mp.3.1.2019.37-46.
- [4] S. W. Anggraeni and Karlina, "Sumber Daya Manusia Desa Kalijaya Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan," in *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2021, vol. 1, no. 1, pp. 402–414, [Online]. Available: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- [5] E. Erliani, N. Rahayu, and D. E. C. Wardhana, "TOPONIMI DESA DI KECAMATAN MUARA SAHUNG DAN KECAMATAN LUAS KABUPATEN KAUR," *J. Ilm. KORPUS*, vol. 5, no. 3, pp. 286–300, 2021.
- [6] I. M. A. PRANATHA, I. W. ARTHANA, and N. W. F. UTAMI, "Perencanaan Lansekap Wisata Berbasis Edukasi Mangrove di Restoran Akame, Benoa," *J. Arsit. Lansek.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–39, 2015, doi: 10.24843/jal.2015.v01.i01.p04.
- [7] I. K. Darwita and D. N. Redana, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng," *Locus Maj. Ilm. FISIP*, vol. 9, no. 1, pp. 51–60, 2018.
- [8] B. T. Asmoro and M. M. Da'awi, "Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sukodono, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Coban Pandawa," *JPM (Jurnal Pemberdaya Masyarakat)*, vol. 5, no. 1, pp. 373–379, 2020, doi: 10.21067/jpm.v5i1.3411.
- [9] F. Yulianis, P. Setiawan, and J. S. Nisra, "ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN TIKET ANGKUTAN KOTA PADANG (STUDI KASUS UPT TRANS PADANG)," *Ensiklopedia Sos. Rev.*, vol. 2, no. 2, pp. 180–193, 2020.